

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita biasanya rentan terhadap anemia selama kehamilan, yang berdampak pada morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Putri et al. 2020). Anemia berada di bawah kadar hemoglobin (Hb) normal (Amini, Pamungkas, dan Harahap 2018).

World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2019 terdapat 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Ibu hamil dikatakan anemia jika kadar hemoglobin (Hb)-nya kurang dari 11 g% pada trimester pertama dan ketiga atau kadar Hb kurang dari 10,5 g% pada trimester kedua (WHO, 2019).

Prevalensi anemia selama kehamilan meningkat sebesar 48,9% di Indonesia pada tahun 2019 dibandingkan 37,1% pada tahun 2013. Penyebab anemia defisiensi besi sebesar 62,3%. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil mempengaruhi janin dan menyebabkan 12-28% kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% kematian neonatal (Depkes RI 2020). Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan untuk menggunakan zat besi (Fe) yang mengandung protein nabati dan hewani (Sulistioningsih, 2018).

Jawa Barat memiliki proporsi AKI yang signifikan pada tahun 2020 yaitu 312 kasus per 100.000 kelahiran. Angka kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% (Dinkes Jabar, 2020).

Jumlah kematian ibu di Kota Bandung sebanyak 28 kasus dari 34.366 kelahiran hidup, berkurang satu kasus dari tahun sebelumnya yaitu 29 kasus (Dinkes Kota Bandung, 2020).

Faktor penyebab anemia selama kehamilan antara lain kehamilan, usia ibu, paritas, pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi suplemen zat besi, jenis makanan yang dikonsumsi dan aktivitas fisik (Wahyuni, 2019). Wanita hamil, mis. perempuan yang melahirkan anak yang tidak diabortasi akan mengalami kekurangan zat besi jika ibunya hamil dan sering melahirkan (Ilmestyskirja, 2017). Studi Adawiyah et al., (2021) Studi menunjukkan bahwa paritas mempengaruhi terjadinya anemia.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada bulan Agustus 2022, peneliti menemukan hasil bahwa pada bidan wiraswasta di Kota Bandung Kabupaten Karawitan di tempat praktik mandiri bidan S, 48 dari 370 ibu hamil menderita anemia dibandingkan tahun 2021 di ibu hamil. bidan. praktek staf dari tiga bidan. (Bidan R, Bidan C, dan Bidan F) Berdasarkan data pasien dan wawancara langsung didapatkan 10 orang ibu hamil, 7 orang anemia ringan, 1 orang anemia sedang, dan 3 orang tidak anemia. 5 ibu hamil yang anemia melaporkan kebiasaan makan yang tidak teratur dan asupan tablet Fe yang tidak teratur karena mual dan situasi keuangan yang tidak mencukupi. Dua di antara mereka mengaku rutin mendapat transfusi darah, tetapi menderita anemia karena hasil pemeriksaan HB kurang dari 11 g/dL.

Berdasarkan kesenjangan data awal tersebut, saya tertarik untuk mengetahui hubungan antara karakteristik praktik kebidanan mandiri dan kepatuhan minum darah dengan prevalensi anemia pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Ada Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Pada Praktik Kebidanan Mandiri?
2. Apakah Ada Hubungan Antara Kepatuhan Minum Suplemen Darah Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Bidan Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Karakteristik, Kepatuhan Minum Suplemen Darah Dengan Angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan.

2. Tujuan Khusus

- a) Pengetahuan Tentang Hubungan Antara Usia Dengan Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Praktik Swasta Kebidanan.
- b) Pengetahuan Tentang Antara Hubungan Antara Paritas Dengan Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan.
- c) Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Bidan Mandiri.
- d) Mengetahui Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Prevalensi Anemia Di Praktik Mandiri Bidan.
- e) Mengetahui Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Suplemen Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan refleksi bagi institusi untuk lebih mengenal anemia selama kehamilan.

2. Peneliti

Menambah lebih banyak informasi dan pemahaman lebih lanjut tentang khasiat dan kesesuaian tablet tambah darah.

3. Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai sumber informasi prevalensi anemia pada ibu hamil dengan karakteristik suplementasi darah dan kepatuhan bidan mandiri.

E. Sistematika Penulisan

Halaman Judul

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Originalitas

Halaman Moto dan Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Halaman Abstrak

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Istilah

BAB I : Pendahuluan

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Sistematika Penulisan

Materi Skripsi

BAB II : Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Hasil Penelitian Yang Relevan

Kerangka Pemikiran

Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian

Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Alur Penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran